

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

- 5.1.1 Mayoritas anak balita berusia 25-47 bulan (55,9%), berjenis kelamin perempuan (51,4%), memiliki ibu dengan tingkat pengetahuan rendah (71,2%) dan tidak bekerja (54,0%). memiliki tingkat kecukupan karbohidrat tidak cukup (97,3%), tingkat kecukupan lemak cukup (60,4%). Seluruh anak balita memiliki tingkat kecukupan protein yang cukup (100,0%). Mayoritas balita tidak memiliki riwayat ISPA (71,2%) dan diare (96,4%). Mayoritas balita memiliki durasi *screen time* yang tinggi atau lebih dari 60 menit dalam sehari (67,76%). Mayoritas balita tidak mengalami *wasting* (93,8%).
- 5.1.2 Tidak terdapat hubungan antara durasi *screen time* dengan kejadian *wasting* pada anak balita usia 25-59 di Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan I.
- 5.1.3 Terdapat hubungan positif antara tingkat kecukupan lemak dengan skor-z anak balita.

5.2 Saran

- 5.1.4 Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan I

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan hubungan antara durasi *screen time* dengan kejadian *wasting* pada anak balita usia 25-59 bulan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas anak balita memiliki durasi *screen time* yang tinggi. Oleh karena itu, orang tua atau pengasuh anak balita perlu lebih memperhatikan pemberian *screen time* dan pengaturan waktu agar tidak berlebihan bagi anak balita.

- 5.1.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan instrumen *screen time* harian yang lebih dapat mewakili perilaku makan anak balita seperti reaksi lapar anak ketika *screen time*, frekuensi penggunaan *screen time* bersamaan waktu makan,

perilaku makan anak ketika makan bersamaan dengan *screen time* atau tidak, contoh makanan yang lebih banyak dikonsumsi ketika makan bersamaan dengan *screen time* sehingga gambaran dampak *screen time* dapat lebih jelas.